

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Palembang

1. Sejarah Kota Palembang

Palembang merupakan kota tertua di Indonesia, hal ini didasarkan pada prasasti Kedukan Bukit (683 M) yang ditemukan di Bukit Siguntang, sebelah barat Kota Palembang, yang menyatakan pembentukan sebuah wanua yang ditafsirkan sebagai kota yang merupakan ibukota Kerajaan Sriwijaya pada tanggal 16 Juni 683 Masehi (tanggal 5 bulan Ashada tahun 605 syaka). Maka tanggal tersebut dijadikan patokan hari lahir Kota Palembang.¹

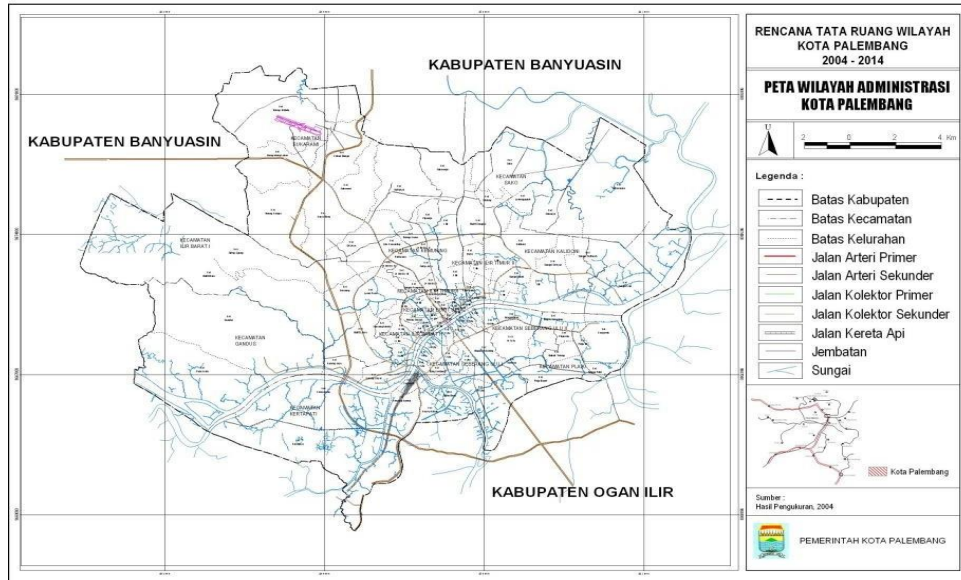
2. Lokasi dan peta Kota Palembang

Secara astronomis, Kota Palembang terletak antara 2o52' - 3o5' Lintang Selatan dan 104o37'-104o52' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Palembang memiliki batas-batas: Utara, Timur, Barat- Kabupaten Banyuasin; Selatan- Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir.²

¹Portal Resmi Pemerinta Palembang, <https://www.palembang.go.id/new/beranda/sejarah>, diakses tanggal 8 September 2019.

² Portal Resmi Pemerinta Palembang, <https://www.palembang.go.id/new/beranda/sejarah>, diakses tanggal 8 September 2019.

Gambar 2.1. Peta Kota Palembang



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Kota Palembang terdiri dari 18 Kecamatan, yaitu:

Tabel 2.1. Kecamatan Kota Palembang.

1. Ilir Barat II	2. Kemuning
3. Gandus	4. Ilir Timur II
5. Seberang Ulu I	6. Kalidoni
7. Kertapati	8. Ilir Timur III
9. Jakabaring	10. Sako
11. Seberang Ulu II	12. Sematang Borang
13. Plaju	14. Sukarami
15. Ilir Barat I	16. Alang-Alang Lebar

17. BukitKecil	
18. Ilir Timur I	

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

3. Keadaan Geografis

Kota Palembang terletak antara 2o52' sampai 3o5' Lintang Selatan dan 104o37' sampai 104o52' Bujur Timur. Pada Tahun 2007 Kota Palembang dibagi 16 kecamatan dan 107 kelurahan. Pada Tahun 2017, berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK, terbentuk Kecamatan Jakabaring yang merupakan pemekaran dari Kecamatan seberang Ulu I dan Kecamatan Ilir timur III yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ilir timur II, sehingga saat ini wilayah administrasi Kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan.

Berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61 km² / 40.061 Ha, dimana Kecamatan Gandus memiliki luas terbesar dibandingkan kecamatan lainnya (68,78 km² / 17,17 %) dan Kecamatan Ilir Barat II merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil (6,22 km² / 1,55%). Wilayah Kota Palembang bagian utara, bagian timur, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir.

**Tabel 2.2. Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Palembang
2017.**

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
1	Ilir Barat II	6,22	1,55
2	Gandus	68,78	17,17
3	Seberang Ulu I	8,28	2,07
4	Jakabaring	9,16	2,29
5	Kertapati	42,56	10,62
6	Seberang Ulu II	10,69	2,67
7	Plaju	15,17	3,79
8	Ilir Barat I	19,77	4,93
9	Bukit Kecil I	9,92	2,48
10	Ilir Timur I	6,50	1,62
11	Kemuning	9,00	2,25
12	Ilir Timur II	10,82	2,71
13	Ilir Timur III	14,76	3,68
14	Kalidoni	27,92	6,97

15	Sako	18,04	4,50
16	Sematang Borang	36,98	9,23
17	Sukarami	51,46	12,85
18	Alang-alang Lebar	34,58	8,63
19	Palembang	400,61	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61km² / 40.061 Ha, dimana Kecamatan Gandus memiliki luas terbesar dibandingkan kecamatan lainnya (68,78 km² / 17,17 %) dan Kecamatan Ilir Barat II merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil (6,22km²/1,55%).³

Tabel 2.3. Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kotamadya di Kota Palembang km 2017.

No	Kecamatan	Jarak ke Ibu Kota Kota madya
	(1)	(3)
1	Ilir Barat II	2.50
2	Gandus	11.00
3	Seberang Ulu 1	4.50
4	Jakabaring	14.00

³ *Ibid*,h.4.

5	Kertapati	8.90
6	Seberang Ulu II	5.10
7	Plaju	8.30
8	Iilir Barat I	4.40
9	Bukit Kecil I	2.10
10	Iilir Timur I	3.90
11	Kemuning	6.90
12	Iilir Timur II	4.80
13	Iilir Timur III	7.00
14	Kalidoni	6.10
15	Sako	9.50
16	Sematang Borang	9.50
17	Sukarami	11.00
18	Alang-alang Lebar	13.00

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan jarak lokasi Kecamatan yang paling terdekat dengan Ibu Kota Palembang tahun 2017 adalah Kecamatan Bukit Kecil I dengan jarak 2,50 Km serta Kecamatan yang paling jauh dengan Ibu Kota Palembang tahun 2017 adalah Kecamatan Jakabaring dengan jarak 14,00 Km.

4. Kependudukan

Penduduk Kota Palembang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.623.099 jiwa yang terdiri atas 813.708 jiwa penduduk laki-laki dan 809.391 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Palembang mengalami pertumbuhan sebesar 1,01 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,53 persen yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kota Palembang tahun 2017 mencapai 4.052 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ilir Timur I dengan kepadatan sebesar 11.862 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Gandus sebesar 931 jiwa/Km².

B. Kepolisian Negara Republik Indonesia

Polri (Kepolisian Negara Republik Indonesia) adalah kepolisian Nasional di Indonesia, yang bertanggung jawab langsung di bawah Presiden. Polri mempunyai moto Rastra Sewakotama yang artinya Abdi Utama bagi Nusa Bangsa. Polri memiliki tugas tugas Kepolisian di seluruh wilayah Indonesia yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat: menegakan hukum: dan member perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. merupakan agen penegak hukum dan dalam Konsepsi tugas,

fungsi dan peran Polri yang bersumber dari landasan yang masih relevan namun masih perlu diorintasikan dengan perkembangan masyarakat.

C. Data Kepolisian pada Tahun 2016-2017 di Palembang.

Tabel 2.4. Jumlah Anggota Polisi di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Tahun 2016-2017.

Nama instansi	Jumlah polisi			
	Laki- Laki 2016	Perempuan 2016	Laki- Laki 2017	Perempuan 2017
POLRESTA Palembang	807	47	785	51
Polsek Ilir Barat II	65	2	57	2
Polsek Gandus	46	2	37	1
Polsek Seberang Ulu I	72	2	71	2
Polsek Kertapati	45	2	-	2
Polsek Seberang Ulu II	69	3	62	1
Polsek Plaju	45	2	40	2
Polsek Ilir Barat I	82	3	70	3
Polsek Ilir Timur I	84	3	72	3

Polsek Kemuning	46	5	40	2
Polsek Ilir Timur II	84	3	72	2
Polsek Kalidoni	46	2	39	2
Polsek Sako	79	3	75	4
Polsek Sukarami	99	6	95	2
Sat Pol Air	23	-	22	-
Ksk Boom Baru	24	2	21	2
Jumlah Total	1.716	87	1.601	81

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari data di atas, jumlah anggota Kepolisian pada tahun 2016 baik perempuan dan laki laki mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017 anggota Kepolisian mengalami penurunan yaitu laki-laki menurun 115 anggota Kepolisian sedangkan perempuan menurun 6 anggota Kepolisian.⁴

Tabel 2.5. Presentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Palembang 2015-2017.

No	Kepolisian di Palembang	2015	2016	2017
1.	Ilir Barat II	55	58	144
2.	Gandus	59	71	154
3.	Seberang Ulu I	63	70	289
4.	Kertapati	72	71	113

⁴ *Ibid.*, h.95.

5.	Seberang Ulu II	51	51	120
6.	Plaju	74	72	141
7.	Iilir Barat I (Iilir Barat I dan Bukit Kecil I)	51	64	171
8.	Iilir Timur I	63	67	192
9.	Kemuning	44	42	100
10.	Iilir Timur II	61	62	265
11.	Kalidoni	66	59	106
12.	Sako (Sematang Borang)	55	69	87
13.	Sukarami (Alang-Alang Lebar Daun)	58	54	414
14.	Jumlah Total	772	840	2.295

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari keseluruhan Polsek di atas, memiliki catatan kriminalitas pada tahun 2017 yang berkaitan dengan penganiyaan, pencurian, perampokan, pembunuhan, Penipuan, kasusilaandan pelanggaran, yang masuk di kepolisian Resort Kota Palembang tahun 2017 berjumlah 3.201 dan kepolisian menyelesaikan Kasus Pidana selama tahun 2017 berjumlah 2.295 maka kasus secara umum jumlah tindak kejahatan pada tahun 2017 mengalami penurunan 557 (14,82%) kasus tindak pidana dari tahun sebelumnya.⁵

⁵ *Ibid*,h.176.

Dengan menurunnya angka kriminalitas di Kota Palembang maka masyarakat kota Palembang pada tahun 2017 menganggap peran dan tugas di Kepolisian di Kota Palembang berhasil dalam memberantas kriminalitas di Palembang dan juga Citra Kepolisian di kota Palembang menaik sehingga membuat Citra di peroleh positif oleh masyarakat kota Palembang Pada tahun 2017, pada tahun itu masyarakat bisa bekerja sama dengan kepolisian di kota Palembang dikarenakan citra polisi positif di mata masyarakat.

D. Visi Dan Misi Polri

1. Visi

Terwujudnya pelayanan keamanan dan ketertiban masyarakat yang prima, tegaknya hukum dan keamanan dalam negeri yang mantap serta terjalinnya sinergi polisional yang proaktif.⁶

2. Misi

- a. Melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini melalui kegiatan/operasi penyelidikan pengamanan dan penggalangan,
- b. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara muda, responsive dan tidak diskriminatif,
- c. Menjaga keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas untuk untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus orang dan barang;

⁶ Kepolisian Negara Republik Indonesia, *Sejarah Polri*, www.polri.go.id. Hal 2 Di akses tanggal 11 September 2019.

- d. Menjamin keberhasilan penanggulangan gangguan keamanan dalam negeri;
- e. Mengembangkan perpolisian masyarakat yang berbasis pada masyarakat patuh hukum;
- f. Menegakkan hukum secara profesional, objektif, proporsional, transparan dan akuntabel untuk menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan;
- g. Mengelola secara profesional, transparan, akuntabel dan modern seluruh sumber daya Polri guna mendukung operasional tugas Polri;
- h. Membangun sistem sinergi polisional interdepartemen dan lembaga internasional maupun komponen masyarakat dalam rangka membangun kemitraan dan jejaring kerja (partnership building/networking).

Berdasarkan data diatas, diketahui gambaran umum lokasi di Kota Palembang dan mengetahui Anggota Kepolisian di Kota Palembang dan juga yang dilakukan Polri dalam menindak pidana menurun antara tahun 2016-2017. Gambaran ini peneliti ingin mengetahui dalam masyarakat kota Palembang yang pada tahun 2017 citra polri menaik dalam hal kasus Kriminalitas, namun disini peneliti ingin mengetahui Citra Polri dalam peran polri pada saat Pilpres 2019. berbagai jenis profesi yang akan peneliti wawancarai sebagai informan, masing-masing informan tersebut peneliti mengambil dua sampel dari berbagai jenis profesi.